

BAB I

P E N D A H U L U A N

I.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Jumlah Umat Islam yang ingin menunaikan ibadah haji ke Arab Saudi menunjukkan peningkatan. Untuk penyelenggaraan haji tahun 1993 berjumlah 12.881 orang merupakan jumlah terbesar dalam sejarah perhajian Indonesia, dan merupakan urutan teratas diantara jamaah haji sedunia yang datang dari luar Arab Saudi. Hal ini patut kita syukuri karena disatu pihak membuktikan semakin tinggi dan mantapnya kadar keimanan dan ketakwaan Umat Islam Indonesia. Disisi lain menunjukkan adanya kepercayaan umat Islam Indonesia terhadap pemerintah yang senantiasa berusaha melaksanakan Garis-Garis Besar Haluan Negara untuk meningkatkan pelayanan haji. Sehingga dapat menjamin keamanan, ketertiban serta kenyamanan dan kemudahan pelayanan calon/jamaah haji.

Untuk mengantisipasi tersebut maka perlu adanya pengembangan pembangunan yang terencana melalui aspek-aspek yang sesuai dengan fungsinya. Pada asrama haji Balikpapan sendiri dirasakan masih kurang dapat memenuhi dari kegiatan yang ada antara lain :

- Adanya ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah calon/jamaah dengan penyediaan sarana dan fasilitas.

Sehingga dapat membingungkan para petugas (P3H) dalam pengaturan penempatan calon/jamaah.

- Saat sekarang asrama haji yang ada belum dapat memenuhi tuntutan pelayanan bagi calon/jamaah haji untuk melakukan persiapan. Calon/jamaah tersebut dalam melakukan persiapan ke Arab Saudi terpaksa harus dilakukan diberbagai lokasi, seperti check up ulang kesehatan, check up penerbangan, pengurusan dan pengambilan paspor, penerangan, himbangan dan peragaan haji.
- Dalam penyelenggaraan haji sampai tahun 1993 Asrama Haji Balikpapan hanya berfungsi dan bersifat sebagai penampungan sementara (transit). Calon/jamaah untuk melakukan penerbangan ke Arab Saudi harus melalui Asrama Haji Embarkasi Surabaya (Sukalelo). Sehingga kurang efisien baik masalah waktu, dana serta keamanannya kurang terjamin.

Aspek-aspek diatas merupakan inti dalam pengembangan asrama haji.

Oleh sebab itu pemerintah untuk mengantisifasi masalah tersebut, tiap tahunnya berusaha terus meningkatkan sistem pelayanan yang optimal dengan menyajikan

kelancaran dan kemudahan dengan cara melengkapi sarana dan fasilitas serta para petugas haji P3H (panitia pemberangkatan dan pemulangan calon/jamaah haji).¹

Usaha dan kebijakan pemerintah tersebut diatas didukung oleh potensi yang ada, yaitu :²⁾

- Potensi yang sangat mendukung pengembangan Asrama Haji transit menjadi Asrama Haji Embarkasi Balikpapan yaitu sekarang ini Bandara udara Sepinggan merupakan Bandara Internasional yang dapat didarati pesawat berbadan lebar.

Seperti ibadah lainnya didalam Islam, maka ibadah haji ini juga mengandung nilai-nilai yang akan dapat dirasakan sepenuhnya oleh yang mengerjakannya. Nilai-nilai itu diantaranya kesamaan derajat, kesederhanaan, keikhlasan, kesabaran dan juga kebersamaan.

Sehingga penyediaan sebagai wadah pelayanan Asrama Haji yang refresentatif dibutuhkan bagi calon/jamaah untuk wadah persiapan menuju Arab Saudi.

1) Hasil evaluasi haji 1993, oleh sambutan pengarahan Menteri Agama RI, pada pembukaan rapat kerja evaluasi, hal. 173 butir :4

2) Hasil wawancara dengan kepala kantor Depag wilayah tk.II, Bapak Drs. Abd.Muis

I.2. PERMASALAHAN

Melihat dari latar belakang permasalahan diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan permasalahan yang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

I.2.1. Permasalahan Makro

Bagaimana pengembangan Asrama Haji Transit menjadi Asrama Haji Embarkasi Balikpapan, yang berfungsi sebagai wadah pelayanan hunian dan kegiatan persiapan.

I.2.2. Permasalahan Mikro

- Bagaimana meningkatkan penyediaan fasilitas pendukung untuk standar Asrama Haji Embarkasi yang dapat mengantisipasi peningkatan jumlah calon/jamaah.
- Bagaimana mendesain Asrama Haji Embarkasi sebagai wadah hunian dan wadah kegiatan yang dapat memberikan kenyamanan untuk beristirahat dan melakukan kegiatan persiapan menuju Arab Saudi. Kenyamanan untuk semua calon/jamaah, dengan Penekanan kenyamanan untuk mengantisipasi calon/jamaah berusia lanjut/cacat.

I.3. TUJUAN DAN SASARAN

I.3.1. Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan dan menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan bagi pengembangan "*Asrama Haji Transit menjadi Asrama Haji Ambarkasi Balikpapan*" yang berfungsi sebagai wadah hunian dengan segala fasilitas kegiatan pelayanan pendukungnya. Untuk semua calon/jamaah dengan penekanan pada perwujudan ruang yang dapat mengantisipasi terhadap kecenderungan banyaknya calon/jamaah yang berusia lanjut/cacat.

I.3.2. Sasaran

Secara umum sasaran pembahasan ini untuk memperoleh landasan konseptual perencanaan dan perancangan agar dapat diungkapkan kedalam wujud fasilitas Asrama Haji.

Secara khusus adalah untuk dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ungkapan yang ditekankan pada permasalahan.

I.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Untuk lingkup pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang nantinya mampu menghasilkan faktor-faktor penentu perencanaan dan perancangan Asrama Haji

Embarkasi Balikpapan yang berorientasi pada disiplin Arsitektur, diantaranya adalah :

- Analisa site dan lokasi
- Asrama Haji sebagai wadah hunian dan kegiatan pelayanan persiapan bagi calon/jamaah
- Kenyamanan fasilitas Asrama Haji Embarkasi dengan mempertimbangkan dan memperhatikan karakteristik pada calon/jamaah berusia lanjut/cacat
- Penataan terhadap site dan lingkungan

I.5. METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan metode analisa deduktif, yaitu membahas mulai dari masalah umum (penyediaan fasilitas Asrama Haji Embarkasi DiBalikpapan) menuju masalah khusus (Kenyamanan fasilitas Asrama Haji Embarkasi yang ditekankan pada calon/jamaah berusia lanjut/cacat). Mulai masalah-masalah yang ada tersebut, dengan didukung oleh study literatur, survey dilapangan, serta survey oleh instansi terkait yang akan mendukung pada study ini.

I.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Merupakan tahap permulaan pada permasalahan yang akan dibahas dan dijelaskan, mencakup didalamnya sebagai berikut:

- Latarbelakang yang mendasari permasalahan
- Permasalahan
- Tujuan dan sasaran
- Lingkup pembahasan
- Sistematika pembahasan

BAB II. TINJAUAN UMUM

Menjabarkan secara umum tentang penyelenggaraan ibadah haji dan fungsi Asrama Haji

BAB III. ANALISA MASALAH

Menganalisa permasalahan yang diangkat pada Asrama Haji Embarkasi.

BAB IV. KESIMPULAN

Merupakan pembahasan dari hasil analisa serta beberapa data dari Bab I, II, III, dan IV, sebagai dasar berpijak landasar konseptual perancangan Asrama Haji.

BAB V. PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan pembahas pendekatan perencanaan dan perancangan sebagai dasar pertimbangan maupun perhitungan perumusan yang dapat memberikan program yang akan digunakan dalam proses perancangan.

BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan pembahasan konsep dasar perencanaan dan perancangan Asrama Haji untuk kemudian ditransformasikan kedalam desain bangunan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**